

Wisma
Pemer
2020 ke

SKRIPSI

**PEMANFAATAN KAPUR CANGKANG KERANG DARAH
(*Anadara granosa*) DENGAN METODE KALSINASI BERBEDA
PADA PEMELIHARAAN IKAN PATIN SIAM (*Pangasius
hypophthalmus*) DI KOLAM LAHAN RAWA**

**UTILIZATION OF BLOOD COCKLE SHELLS (*anadara granosa*)
BY DIFFERENCE METHOD OF CALCINATION FOR CATFISH
(*Pangasius hypophthalmus*) CULTURE IN THE SWAMP POND**



**Relyta Wigati Rahayu
05051381419044**

**PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN
JURUSAN PERIKANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

RINGKASAN

RELYTA WIGATI RAHAYU Pemanfaatan Kapur Cangkang Kerang Darah (*Anadara granosa*) dengan Metode Kalsinasi Berbeda pada Pemeliharaan Ikan Patin siam (*Pangasius hypophthalmus*) di Kolam Lahan Rawa. (DADE JUBAEDAH dan MARINI WIJAYANTI).

Masalah utama budidaya ikan di air rawa adalah pH tanah dan air yang rendah. Oleh karena itu, pengapuran diperlukan untuk meningkatkan pH kolam ikan. Salah satu bahan pengapuran alternatif adalah cangkang kerang darah (*Anadara granosa*). Tujuan penelitian ini adalah pemanfaatan cangkang kerang dengan perlakuan berbeda. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan dua perlakuan dan tiga ulangan. Analisis data menggunakan uji-t. Perlakuan kalsinasi dengan *furnace* 800 °C selama 1 jam (P1) dan kalsinasi dengan oven 110 °C selama 24 jam (P2). Dosis kapur adalah 10.000 kg/ha setara dengan CaCO₃. Perlakuan terbaik pada pemberian kapur cangkang kerang darah di *furnace* (P1) dengan penggunaan dosis kapur 10.000 kg/ha setara CaCO₃ meningkatkan pH air rawa lebak dari 4,50 menjadi 7,86 dan pH tanah dari 3,30 menjadi 7,75. Kelangsungan hidup, efisiensi pakan dan pertumbuhan tidak berbeda nyata untuk semua perlakuan.

Kata Kunci : Cangkang kerang, Ikan patin, Pengapuran, Rawa.

LEMBAR PENGESAHAN

**PEMANFAATAN KAPUR CANGKANG KERANG DARAH
(*Anadara granosa*) DENGAN METODE KALSINASI BERBEDA
PADA PEMELIHARAAN IKAN PATIN SIAM (*Pangasius
hypophthalmus*) DI KOLAM LAHAN RAWA**

SKRIPSI

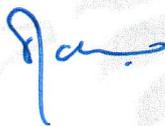
Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Perikanan
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Relyta Wigati Rahayu
05051381419044

Indralaya, Desember 2019
Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Dade Jubaedah, S.Pi., M.Si.
NIP. 197707212001122001

Dr. Marini Wijayanti, S.Pi., M.Si.
NIP. 197609102001122003

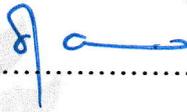
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Pemanfaatan Kapur Cangkang Kerang Darah (*Anadara granosa*) dengan Metode Kalsinasi Berbeda pada Pemeliharaan Ikan Patin Siam (*Pangasius hypophthalmus*) ” oleh Relyta Wigati Rahayu telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 November 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 5. Dr. Dade Jubaedah, S.Pi., M.Si.
NIP 197707212001122001 | Ketua | () |
| 6. Dr. Marini Wijayanti, S.Pi., M.Si.
NIP 197609102001122003 | Sekretaris | () |
| 7. Dr. Mohamad Amin, S.Pi., M.Si.
NIP 197604122001121001 | Anggota | () |
| 8. Sefti Heza Dwinanti, S.Pi., M.Si.
NIP 198409012012122003 | Anggota | () |

Ketua Jurusan
Perikanan



Herpandi, S.Pi., M.Si., Ph.D.
NIP 197404212001121002

Indralaya, Desember 2019
Koordinator Program Studi
Budidaya Perairan



Dr. Dade Jubaedah, S.Pi., M.Si.
NIP 197707212001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Relyta Wigati Rahayu

NIM : 05051381419044

Judul : Pemanfaatan Kapur Cangkang Kerang Darah (*Anadara granosa*) Dengan Metode Kalsinasi Berbeda Pada Pemeliharaan Ikan Patin siam (*Pangasius hypophthalmus*) di Kolam Lahan Rawa

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila kemudian hari ditemukan unsur plagiarisme dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak mana pun.



Indralaya, Desember 2019



(Relyta Wigati Rahayu)